

ABSTRAK

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan hutang, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel-variabel yang digunakan adalah struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil objek dengan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012 dengan total sampel 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linier berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal tetapi memiliki arah negatif. Variabel ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan IHSG tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Struktur Modal, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Indeks Harga Saham Gabungan

ABSTRACT

Capital structure is an equalization between the use of own capital and the use of loan, it means how much the own capital and how much the loan that will be used can produce an optimal capital structure. This research aims to analyze the factors which affect the entity's capital structure. Variables which are used are tangibility of assets, profitability, firm size, business risk, and Jakarta Composite Index (JCI).

The method of the research is purposive sampling which defines as a sample of taking method which takes an object by certain criteria. The population of this research are real estate and property companies listed on Indonesia Stock Exchange in period 2009-2012 with total sample of 14 companies. This research uses quantitative approach by using multiple linear regression which consists of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedasticity test. The hypothesis evaluation is done by use of F test and t test.

Research findings indicate that tangibility of assets and profitability are significantly negative to capital structure. Firm size, business risk and JCI are not affected to capital structure.

Keywords : Capital Structure, Tangibility of Assets, Profitability, Firm Size, Business Risk, Jakarta Composite Index

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	14
2.1 Struktur Modal	14
2.1.1 Pengertian Struktur Modal	14
2.1.2 Teori Struktur Modal	15
2.1.3 Komponen Struktur Modal	21
2.1.4 Arti Penting Struktur Modal	28
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	31
2.2 Struktur Aktiva	33
2.3 Profitabilitas	35
2.4 Ukuran Perusahaan.....	37
2.5 Risiko Bisnis.....	37

2.6 Indeks Harga Saham gabungan (IHSG)	38
2.7 Pengaruh struktur aktiva (tetap), pofitabilitas, ukuran perusahaan, resiko bisnis, dan IHSG terhadap struktur modal	39
2.7.1 Struktur Aktiva.....	39
2.7.2 Profitabilitas	40
2.7.3 Ukuran Perusahaan	41
2.7.4 Risiko Bisnis	42
2.7.5 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	43
BAB III RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	44
3.1 Rerangka Pemikiran	44
3.2 Model Penelitian.....	48
3.3 Hipotesis Penelitian.....	51
BAB IV METODE PENELITIAN.....	55
4.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	55
4.2 Metode Penelitian.....	56
4.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	56
4.2.2 Teknik Analisis	57
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik	58
4.2.2.2 Uji Hipotesis.....	60
4.3 Operasionalisasi Variabel.....	64
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	67
5.1 Hasil Penelitian.....	67
5.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	67
5.1.1.1 Uji Normalitas	67
5.1.1.2 Uji Multikolinearitas	67
5.1.1.3 Uji Autokorelasi	68
5.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas	69
5.1.2 Uji Hipotesis	69
5.1.2.1 Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)	69
5.1.2.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	70
5.1.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	73

5.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi.....	74
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
5.3 Implikasi Manajerial.....	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2009-2012.....	5
Tabel 1.2 Perkembangan Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.....	8
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu dan Literatur.....	48
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti yang Terdaftar di BEI .	55
Tabel 5.1 Uji Normalitas	67
Tabel 5.2 Uji Multikolinieritas	68
Tabel 5.3 Uji Autokorelasi	68
Tabel 5.4 Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 5.5 Uji F (Uji Hipotesis secara Simultan)	70
Tabel 5.6 Uji t (Uji Hipotesis secara Parsial).....	71
Tabel 5.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan IHSG Periode 2009-2012.....	6
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.....	8
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Pengolahan.....	87
Lampiran 2 Tabel t	89